

ANALISIS UJI BEDA KONTRIBUSI EKONOMI IBU RUMAH TANGGA DARI SEKTOR JASA BIDANG PERTANIAN DI KECAMATAN ANDOWIA KABUPATEN KONAWE UTARA

Jojon Hermawan¹⁾, Weka Gusmiarty Abdullah²⁾, Ilma Sarimustaqiyma Rianse³⁾

¹Alumni Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

²Staf Pengajar Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UHO

ABSTRACT

The study aims to determine the amount of income, income contribution to total household income, and how the difference in income contribution of housewife working in oil palm plantations and working as traders in traditional markets. The research location was done by purposive and sample housewife who work as oil palm plantation as many as 60 people and work as a trader in the traditional market as much as 37 people. Data analysis that was used in this study were income analysis, income contribution, and t-test analysis of difference (t-test). The results showed that the average income of housewife who works as laborers in oil palm plantation IDR 1.038.300, - / month and work in traditional market IDR 1.359.204, - / month. The income contribution of a housewife from working as oil palm plantation workers and those who work as traders in traditional markets was the same, about 30% of total household income. The difference in income contribution of housewife working on oil palm plantations and working in traditional markets to total household income was not different, statistically

Keywords: *Economic Contribution, Housewife, Service Sector, Agriculture*

PENDAHULUAN

Pertanian di Indonesia mempunyai 4 sub sektor yaitu pertanian sektor perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Pengembangan masing-masing sub sektor sering dilakukan, salah satunya sub sektor perkebunan karna sangat diperlukan dalam rangka revitalisasi sektor pertanian (Mubyarto, 1997).

Soekartawi (2002) mengemukakan bahwa pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan suatu usaha. Pendapatan dalam pengertian umum dapat diartikan sebagai hasil pencarian (usaha). Sedangkan dalam ilmu ekonomi, pendapatan diartikan sebagai hasil keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi. Secara garis besar faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat terdiri atas tenaga kerja, modal, tanah dan keahlian atau skill (Suratiyah, 2009).

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah besarnya sumbangan pendapatan ibu rumah tangga yang berasal dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen (%). Kontribusi pendapatan dari satu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktifitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan. Jenis-jenis pendapatan dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006)

Kontribusi wanita dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi dan sosial budaya keluarga, serta kondisi geografis tempat tinggalnya. Setiap kebudayaan mempunyai peranan sendiri dalam mengatur masyarakat, termasuk perilaku yang harus dilakukan para wanitanya. Sementara itu kondisi geografis suatu daerah akan mempengaruhi corak mata pencaharian masyarakatnya, yang pada akhirnya mempengaruhi pula pola pembagian tugas dari setiap anggota keluarga (Munawaroh, 2008). Berdasarkan hal tersebut maka penelitian dilakukan untuk melakukan analisis uji beda kontribusi ekonomi ibu rumah tangga dari sektor jasa bidang pertanian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Kecamatan Andowia yang bekerja sebagai buruh di perusahaan kelapa sawit sebanyak 150 orang dan bekerja sebagai penjual di pasar tradisional sebanyak 60 orang. Penetapan sampel menggunakan teknik acak (*cluster sampling*). Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin dalam Rianse dan Abdi (2008). Berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel terpilih pada dua pekerjaan ibu rumah tangga yaitu ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di perusahaan kelapa sawit sebanyak 60 orang dan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual di pasar tradisional sebanyak 37 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden yang menggunakan kusioner yang telah disiapkan untuk mengetahui pendapatan, biaya-biaya yang dikeluarkan, harga sembako, jumlah barang yang terjual, dan lain-lain. Data sekunder diperoleh melalui instansi yang terkait yang berkaitan dengan penelitian ini, data saat ini yang diperoleh yaitu luas perkebunan, jumlah pekerja di Kecamatan Andowia, data diperoleh dari BPS, dan lain-lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan (Suratijah 2004), yaitu $I = TR - TC$ dimana $I =$ Pendapatan (Rp/bulan), $TR =$ Penerimaan total (Rp/bulan), $TC =$ Biaya total (Rp/bulan), dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan total rumah tangga (Sumantri dkk, 2004) $k = yw/yt \times 100\%$ dimana $k =$ Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga (%), $yw =$ Pendapatan ibu rumah tangga, $yt =$ Pendapatan total rumah tangga. Kriteria kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangga yaitu berkontribusi sangat rendah 1 – 19%, rendah 20 – 39%, sedang 40 – 59%, tinggi 60 – 79%, sangat tinggi $\geq 80\%$ (Sumantri, 2004). Analisis data untuk mengetahui perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga digunakan analisis uji beda dalam rumus uji – t atau uji beda independent test (Sudjana, 1997), yaitu $t = (X_1 - X_2) / (S \sqrt{(1/n_1) + (1/n_2)})$ dimana $t =$ perbedaan kontribusi pendapatan yang diperoleh, $X_1 =$ rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga bekerja di perkebunan kelapasawit (Rp/bulan), $X_2 =$ Rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga bekerja di pasar tradisional (Rp/bulan), $n_1 =$ Jumlah ibu rumah tangga bekerja di perkebunan kelapa sawit, $n_2 =$ Jumlah ibu rumah tangga bekerja di pasar tradisional, $S =$ Simpangan baku kontribusi pendapatan ibu rumah tangga bekerja di perkebunan kelapa sawit dan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga bekerja di pasar tradisional. Rumus varian dan standar deviasi (simpangan baku) kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam penelitian ini adalah $S^2 = (\sum [(x - x_i)^2]) / (n - 1)$ dann rumus simpangan baku kontribusi pendapatan ibu rumah tangga $S = \sqrt{(\sum [(x - x_i)^2]) / (n - 1)}$ dimana $S^2 =$ Varians, $S =$ Simpangan baku kontribusi pendapatan ibu rumah tangga, $X =$ Rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga, $X_i =$ Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga, $n =$ Jumlah sampel ibu rumah tangga. Perhitungan perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangga untuk lebih mudahnya dilakukan dengan bantuan software SPSS versi statistik 22 dalam rumus uji – t atau uji *independen sample t test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan ibu rumah tangga dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dan sebagai pedagang di pasar tradisional

Pendapatan dalam penelitian ini digunakan untuk melihat rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di pasar lambudoni di kecamatan andowia kabupaten konawe utara. Rata-rata pendapatan kepala keluarga dari ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional lebih besar dari pada rata-rata pendapatan kepala keluarga dari ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit. Sedangkan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di Pasar Lambudoni di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Penerimaan	9.219.122
2.	Biaya-biaya	
	a. Biaya Variabel	7.832.041
	b. Biaya tetap	27.877
	Total biaya	7.859.917
3.	Pendapatan	1.359.204

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan ibu rumah tangga sebesar Rp 9.219.122,-. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan ibu rumah tangga sebesar Rp 7859.917,-. Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebesar Rp 1.359.204,-. Sementara rata-rata untuk pendapatan minimum sebesar Rp 357,083,-. Serta rata-rata pendapatan maksimum sebesar Rp 3.299.082,-. Pendapatan yang di peroleh ibu rumah tangga merupakan hasil yang telah dijalaninya dengan menggunakan faktor produksi. Sedangkan rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di perusahaan kelapa sawit dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Sebagai Buruh di PT. SPL di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1.	Upah dan tunjangan	1.450.667
2.	Biaya konsumsi dan transportasi	412.367
3.	Pendapatan	1.038.300

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata upah dan tunjangan ibu rumah tangga sebesar Rp 1.450.667,- dan biaya transportasi dan konsumsi sebesar Rp 412.367,- sehingga rata-rata pendapatan ibu rumah tangga sebesar Rp 1.038.300,-. Sementara untuk pendapatan minimum sebesar Rp 578.000,-. Pendapatan maksimum sebesar Rp 1.240.000,-. Total pendapatan ibu rumah tangga responden yang bekerja di pasar tradisional adalah sebesar Rp 62.298.000. Pendapatan rata-rata ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit lebih rendah dari pada rata-rata pendapatannya ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional. Mengacu pada upah minimum Kabupaten/kota (UMK) 2017, besarnya UMK Kabupaten Konawe Utara yaitu sebesar Rp 2.002.625 dimana kita ketahui rata-rata pendapatan yang diperoleh ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit sebesar Rp 1.038.300. Dengan demikian ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit mempunyai rata-rata pendapatan relatif rendah dibandingkan UMK yang sedang berlaku. Berikut ini gambaran mengenai rata-rata pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja di PT. SPL dan bekerja di pasar tradisional dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Rata-rata Pendapatan Rumah Tangga Responden yang Bekerja di Pasar Tradisional dan Bekerjadi PT. SPL Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2017

No	Uraian	IRT bekerja sebagai buruh		IRT bekerja di pasar tradisional	
		Jumlah (Rp)	Presentase (%)	Jumlah (Rp)	Presentase (%)
1.	Pendapatan Istri	1.038.300	25,23	1.359.204	32,36
2.	Pendapatan Suami	2.161.017	52,5	2.390.000	56,92
3.	Pendapatan Anak	916.667	22,27	450.000	10,72
	Jumlah	4.115.984	100	4.199.204	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata pendapatan rumah tangga responden yang bekerja sebagai buruh yaitu rata-rata pendapatan suami adalah Rp 2.161.017, dengan presentase 52,5% dan pendapatan istri dari usahanya sebesar Rp 1.038.300, dengan presentase 25,23% dan pendapatan anak adalah Rp 916.667, dengan presentase 22,27%. Selanjutnya rata-ratabesarnya pendapatan seluruh anggota keluarga yang bekerja di pasar tradisionalyaitu pendapatan suami adalah Rp 2.390.000 dengan presentase 56,92% dan pendapatan istri adalah Rp 1.359.204 dengan presentase 32,36% serta juga dengan pendapatan anak adalah Rp 450.000 dengan presentase 10,72%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan dari suami sebagai kepala keluarga lebih besar dari pendapatan anggota keluarga lainnya, rata-rata pendapatan kepala keluarga dari ibu rumah tangga yag bekerja di pasar tradisional lebih besar dari pada rata-rata pendapatan kepala keluarga dari ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit.

Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dan bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional terhadap total pendapatan rumah tangga

Kontribusi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap total pendapatan rumah tangganya. Berikut ini presentase kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit dan bekerja di pasar tradisional di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara terhadap pendapatan rumah tangga dapat dilihat pada Tabel 4 berikut

Tabel 4. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga dalam Bekerja di Perkebunan Kelapa Sawit dan Bekerja di Pasar Tradisional di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara

No	Kriteria	IRT bekerja sebagai buruh		IRT bekerja di Pasar Tradisional	
		Jumlah (orang)	Persentase (%)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat rendah (0-19%)	5	8,33	8	21,62
2.	Rendah (20 -39%)	51	85	20	54,06
3.	Sedang (40-59%)	4	6,67	8	21,62
4.	Tinggi (60-79)	0	0	1	2,70
5.	Sangat Tinggi (80-100%)	0	0	0	0
Jumlah		60	100	37	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan kelapa sawit berada pada kategori sangat rendah yaitu 8,33% dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga yang paling besar persentasenya berada pada kategori rendah yaitu 85% dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Selanjutnya yang masuk dalam kategori sedang yaitu 6,67% dengan jumlah responden sebanyak 3 orang. Serta kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional terhadap pendapatan rumah tangga yang masuk dalam kategori sangat rendah yaitu 21,62% dengan jumlah responden 8 orang. Kontribusi ibu rumah tangga paling besar persentasenya berada pada kategori rendah yaitu 54,06% dengan jumlah responden 20 orang. Kontribusi ibu rumah tangga yang masuk dalam kategori sedang yaitu 21,62% dengan jumlah responden 8 orang. Selanjutnya yang masuk dalam kategori tinggi yaitu 2,7% dengan jumlah responden sebanyak 1 orang.

Ketersediaan pekerjaan untuk ibu rumah tangga yaitu bekerja dalam bidang perdagangan di Pasar Lambudoni, dan bekerja sebagai buruh di perusahaan kelapa sawit di Kecamatan Andowia, membuat ibu rumah tangga bekerja disektor jasa bidang pertanian. Faktor kemandirian dan aktualisasi diri, kemampuan ibu rumah tangga dengan bekerja sebagai pemenuhan ekonomi keluarga sudah dapat mengatasi ketergantungan hidup pada suami, misalnya dalam pembelian perabot, alat-alat dapur, ongkos sekolah anak-anak, dan kebutuhan lainnya. Kemandirian dalam mengatur keuangan rumah tangga membuat ibu rumah tangga percaya diri dan berani mengambil keputusan.

Kemandirian ibu rumah tangga yang dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya tanpa membebani suami, walaupun tanggung jawab sepenuhnya dalam mencari nafkah ada pada suami. Berbagai pekerjaan suami yang tidak menentu membuat pendapatannya tidak menentu pula sehingga suami mendukung istrinya berproduktif di sektor ekonomi, sehingga ibu rumah tangga terdorong untuk melakukan pekerjaan tambahan karena adanya dukungan dari suami, bukan hanya sekedar membantu keluarga, akan tetapi lebih dari itu untuk kemandirian dalam mengaktualisasikan diri dalam keluarga dan masyarakat.

Kebebasan wanita untuk dapat bekerja sendiri dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga, ternyata juga untuk dapat memunculkan secara optimal sisi lain dari identitas kodratnya yang tergantung pada lingkungan (suami dan anaknya). Itu berarti kebebasan wanita adalah konteks kesadaran akan keterikatan dengan suami dan anak-anak disekitarnya. Menurut ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional dan bekerja di perkebunan kelapa sawit setempat bahwa, pendapatan dihasilkan dari pekerjaannya baik melakukan penjualan ikan, penjual sayur, penjual sembako, maupun jadi buruh di perkebunan kelapa sawit, menimbulkan perasaan senang karena mampu mengaktualisasikan diri seperti mampu mengikuti arisan baik di lingkungan keluarga maupun arisan para pekerja, maupun mengisi amplop apabila ada keluarga atau tetangga yang berduka.

Perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam bekerja di perkebunan kelapa sawit dan dari bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional terhadap total pendapatan rumah tangga

Uji beda (uji t) atau uji independent test digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kontribusi ibu rumah tangga dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit dan bekerja di pasar tradisional terhadap total pendapatan ibu rumah tangga. Perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam bekerja di perkebunan kelapa sawit dan dari bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional terhadap pendapatan total rumah tangga. Pengujian perberbedaan antara kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional dan bekerja di perkebunan kelapa sawit, perbedaan kontribusi tersebut sehingga dapat diketahui dengan menggunakan rumus uji t, agar kita bisa mengetahui bagaimana perbandingan perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja di pasar tradisional dan bekerja di perusahaan kelapa sawit terhadap total rumah tangga.

Diketahui nilai t hitung adalah $-0,938$ dan t tabel sebesar $1,671$. Berarti kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional dan bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit adalah sama, karena nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel dengan taraf kepercayaan 90% dengan signifikan $\alpha 0,1$ sehingga H_0 diterima H_a ditolak dan dikatakan sama. Mengapa mengalami persamaan kontribusi ibu rumah tangga buruh kelapa sawit dengan ibu rumah tangga yang bekerja dipasar tradisional terhadap total pendapatan rumah tangganya. Artinya bahwa pekerjaan ibu rumah tangga sebagai buruh sawit dan bekerja di pasar tradisional sama-sama berperan besar sebagai penyokong ekonomi keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang uji beda kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan rumah tangga di Kecamatan Andowia Kabupaten Konawe Utara, dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari yaitu lebih rendah dari pada rata-rata pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional. Keduanya masih lebih rendah daripada upah minimum daerah (UMD) Konawe Utara. kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dari bekerja sebagai buruh di perkebunan kelapa sawit PT. Sultra Prima Lestari dan bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional yaitu masing-masing sebesar 30% dari total pendapatan rumah tangga. perbedaan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga dalam bekerja di perkebunan kelapa sawit dan dari bekerja sebagai pedagang di pasar tradisional terhadap pendapatan total rumah tangga tidak berbeda secara statistik.

REFERENSI

- Mubyarto. 1997. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Munawaroh. 2008. Wanita Nelayan Di Kecamatan Kedung. Jepara.
- Nurmanaf, A, R. 2006. Peranan Sektor Luar Pertanian terhadap Kesempatan dan Pendapatan Pedesaan Berbasis Lahan Kering. Jurnal SOCA.Vol 8 (3) hal 318-322. <http://syariah.iain-antasari.ac.id/wp-content/uploads/2006/07/9.-Huda-Syarawi.pdf>. Di akses pada tanggal 7 Desember 2016
- Rianse, U. dan Abdi. 2008. Metodologi Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratijah. 2009. Ilmu Usaha Tani. Penerba Swadaya. Jakarta